

**KEKUATAN MENGIKAT SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG
JAWAB AYAH BIOLOGIS TERHADAP ANAKNYA**

**(Studi dalam Perspektif Pasal 43 (1) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Putusan
Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan

Dalam Ilmu Hukum

Oleh:

RIDHO KUSUMO HARIADI

NIM. 0910113171



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KEKUATAN MENGIKAT SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB AYAH BIOLOGIS TERHADAP ANAKNYA (Studi dalam Pasal 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010)**

Identitas Penulis :

a. Nama : **Ridho Kusumo Hariadi**

b. NIM : **0910113171**

Konsentrasi : **Hukum Perdata**

Jangka waktu penelitian : **3 bulan**

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

M.Hisyam Syafoedin, S.H

NIP. 19500422 197903 1 002

Ulfa Azizah, S.H, MKn

NIP. 19490623 198003 2 001

Mengetahui,

Ketua Bagian

Hukum Perdata

Siti Hamidah, S.H, M.M

NIP. 19660622 199002 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**KEKUATAN MENGIKAT SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB
AYAH BIOLOGIS TERHADAP ANAKNYA (Studi dalam Perspektif Pasal 43 ayat 1
Undang-Undang 1 Tahun 1974 jo Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
Nomor 46/PUU-VIII/2010)**

Oleh :
Ridho Kusumo Hariadi
0910113171

Skripsi ini telah disahkan oleh Majelis Penguji pada tanggal : 24 Juli 2013

Ketua Majelis Penguji Anggota

M. Hisyam Syafoedin, S.H.
NIP. 19500422 197903 1 002

Anggota

Ulfa Azizah, S.H, MKn.
NIP. 19490623 198003 2 001

Anggota

Adum Dasuki, S.H, M.S
NIP. 19480522 197803 1 002

Ketua Bagian Hukum Perdata

Mudayati P. Sumarman, S.H, CN
NIP. 19481123 198003 2 001

Siti Hamidah, S.H., M.M.
NIP. 19660622 199002 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Dr. Sihabudin, S.H., M.H.
NIP. 19591216 198503 1 001



KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kekuatan Mengikat Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Ayah Biologis Terhadap Anaknya.”** Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sihabudin, S.H.,M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya;
2. Ibu Siti Hamidah,S.H, M.M. Selaku Ketua Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Brawijaya;
3. Bapak M.Hisyam Syafoedin, S.H. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan nasehat serta membantu dengan penuh kesabaran kepada penulis;
Ibu Ulfa Azizah, S.H, MKn. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas kesabaran dan kebijaksanaanya dalam membimbing, memberi dukungan, mengarahkan, dan memberi banyak masukan kepada penulis;
4. Ibunda tercinta Ibu Harry Sulastri. S.E yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan yang luar biasa, doa, motivasi dan memberikan kesabaran kepada penulis.
5. Vonny Syafira Hariyanto yang dengan sabar selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat.
6. Sahabat DG tercinta: Reza Putra Mahardika, Rikky Adhi Susilo, Riezky R , Rizzal Triatmoko, Sandya Pawestri Pandhanarum, Theresia Senggo Odayati, dan Syarifah Usman, Vincencia Novita Rahadi para sahabat yang selalu memberikan semangat, memberikan hiburan dikala sedih, memberikan semangat, motivasi, memberikan argumen dan pengalaman berharga. Kalian luar biasa.

7. Semua sahabat sejak kecil : Franky Yurico Christian Sukandari, M.Faris Yahya, Gilang Tri Putra, Muhammad Nur Cahyadi. Ahmad Faisol yang memberikan masukan dan nasehat serta memberikan rasa persaudaraan yang erat.
8. Semua teman-teman angkatan 2009 yang tak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis yang membantu di dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.



Malang, Juli 2013

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Abstraksi iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Umum mengenai Pengertian Perkawinan dan Tujuan Perkawinan

1. Pengertian Perkawinan 10

2. Tujuan Perkawinan 11

B. Kajian Umum Mengenai Anak dan Status Anak

1. Pengertian Tentang Anak 13

2. Kajian tentang Status Anak 14

C. Kajian Umum Mengenai Surat Pernyataan dan Perjanjian

1. Pengertian Surat Pernyataan 19

2. Pengertian Surat Perjanjian 20

3. Asas-asas Perjanjian 22

4. Jenis-jenis Perjanjian 24

5. Syarat sah Perjanjian 25

6. Akibat Hukum Perjanjian yang Sah 26

7. Pelaksanaan Perjanjian 28

8. Hapus atau Berakhirnya Suatu Perikatan 30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian	32
B. Metode Pendekatan	32
C. Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	35
E. Teknik Analisis Bahan Hukum	35
F. Sistematika Penulisan	36

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kekuatan Mengikat Surat Pernyataan	
1. Status Hukum Anak yang dilahirkan di luar Perkawinan	38
2. Kekuatan Mengikat Surat Pernyataan Yang Dibuat Oleh Ibu Kandung Mengenai Masalah Tanggung Jawab Ayah Biologis Terhadap Anak Luar Kawin	54
B. Korelasi Antara Surat Pernyataan Dengan Pasal 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	
1. Putusan Mahkamah Konstitusi	67
2. Korelasi Anantara Surat Pernyataan dengan Pasal 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU- VIII/2010	69

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Ridho Kusumo Hariadi, Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Juli 2013, KEKUATAN MENGIKAT SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB AYAH BIOLOGIS TERHADAP ANAKNYA (Studi dalam Perspektif Pasal 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010), (1) M.Hisyam Syafioedin, SH; (2) Ulfa Azizah, S.H, MKn

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan membahas tentang masalah kekuatan mengikat Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Ayah Biologis Terhadap Anaknyanya. Hal ini di latar belakang oleh semakin maraknya dan berkembangnya masalah lahirnya anak di luar perkawinan yang membuat Mahkamah Konstitusi melahirkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 karena menurut perkembangan zaman serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini jika Pasal 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 sudah tidak lagi berlaku efektif.

Kekuatan mengikat surat pernyataan tentang tanggung jawab ayah biologis terhadap anak luar kawin ini menjadi pokok bahasan terjadi akibat dari tidak adanya perkawinan yang sesuai yang telah diatur di dalam hukum perkawinan di Indonesia, yakni melangsungkan perkawinan yang sah menurut negara dan dicatatkan oleh pegawai pencatat nikah. Terkait dengan masalah tersebut, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam permohonan uji materiil yang diajukan oleh Hj. Aisyah Mochtar atau yang dikenal Machica Mochtar terhadap kelayakan Pasl 43 (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang memutuskan bahwa anak luar kawin tetap memiliki hubungan keperdataan dengan ayah biologisnya sepanjang dapat dibuktikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan/atau bukti lain yang menurut hukum dapat menjadi acuan bahwa anak luar kawin memiliki hubungan darah dengan ayahnya.

Dalam upaya untuk mengetahui kekuatan mengikat surat pernyataan tentang tanggung jawab ayah biologis terhadap anak luar kawin tersebut, berikut akan dijelaskan mengenai pertimbangan hukumnya. Maka metode pendekatan yang akan diterapkan adalah yuridis normatif, yaitu penelitian yang mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh jawaban serta pengetahuan atas permasalahan yang ada, bahwa dengan adanya Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut, dapat melindungi hak-hak anak luar kawin khususnya dengan ayah biologisnya dan ayah biologis dari anak yang bersangkutan harus tetap bertanggung jawab secara penuh dalam menafkahi anak hingga dewasa, terlepas dari soal tidak adanya perkawinan.

ABSTRACT

In writing this paper the author will discuss the issue binding force Responsibility Statement About Biological Father Of His son. It is in the foreground and the background by the growing problem of the proliferation of bastardy that make childbirth Constitutional Court Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010 because according to the times and the development of science and technology in Indonesia today if Article 43 (1) Nomor1 Act of 1974 is no longer effective

Binding force of the statement of responsibility beyond the biological father of the child is the subject of marriage the result of the absence of suitable marriage that has been arranged in the marriage laws in Indonesia, which establish a legal marriage under state and listed by the marriage registrar employees. Related to the issue, the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in the petition for judicial review filed by Hj. Aisyah Mochtar, known for the feasibility Pasl Machica Mochtar 43 (1) of Law No. 1 of 1974 which decided that the child outside of marriage still has a civil relationship with her biological father can be proven along with science and technology today and / or other evidence according to the law can be a reference that illegitimate children have blood relationship with his father. In an effort to determine the binding strength of a statement about the biological father's responsibility towards the illegitimate child, the following will explain the legal considerations. Then the method will be applied approach is normative, the research examines the application of the rules or norms of positive law.

Based on the results of the study, the authors obtained answers and knowledge of the problem as it exists, that with the Decision of the Constitutional Court, to protect the rights of illegitimate children in particular with the biological father and the biological father of the child in question must remain the full responsibility to provide for children to adulthood, regardless of the problem is not the existence of the marriage.